



Manajemen Lembaga Keuangan

- ◆ Overview
- ◆ Sejarah dan Perkembangan Bank Umum

Lembaga Keuangan di Indonesia :

1. Bank

- UU no. 10 Tahun 1998 dan UU no. 21 Tahun 2008

2. Pasar Modal

- UU no. 8 Tahun 1995

3. Industri Keuangan non Bank (IKNB)

- UU no. 40 Tahun 2014 tentang Perasuransian
- UU no. 11 Tahun 1992 tentang Dana Pensiun
- Peraturan Presiden no. 9 Tahun 2009 tentang Lembaga Pembiayaan
- UU no. 1 Tahun 2016 tentang Penjaminan
- UU no. 1 Tahun 2013 tentang Lembaga Keuangan Mikro

Definisi Bank

Pasal 1

Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak

Sejarah Perbankan

Sejarah mencatat asal mula dikenalnya kegiatan perbankan pada zaman kerajaan tempo dulu di daratan Eropa.

Kemudian usaha perbankan berkembang ke Asia Barat melalui para Pedagang.

Perkembangan Perbankan di Asia, Afrika, dan Amerika dibawa oleh bangsa Eropa pada saat melakukan penjajahan di Asia, Afrika, maupun benua Amerika.

Sejarah Perbankan di Indonesia

Sejarah PERBANKAN di Indonesia tidak lepas dari zaman Penjajahan kerajaan Belanda. Pada masa itu terdapat beberapa bank yang memegang peran penting di Hindia Belanda (Indonesia).

1. De JAVASCE Bank NV
2. De POST POAR Bank
3. HULP en SPAAR Bank
4. De ALGEMENEVOLKS CREDIET Bank
5. NEDERLAND HANDLES MAATSCAPPIJ (NHM)
6. NATIONALE HANDLES Bank (NHB)
7. De ESCOMPTO Bank NV

Perbankan di zaman Awal Kemerdekaan RI

NV Nederlandsch Indische Spaar en Deposito Bank (Bank NISP, sejak 2009 menjadi OCBC NISP) didirikan 4 April 1941 dengan kantor pusat di Bandung

Bank Negara Indonesia, didirikan 5 Juli 1946 yang sekarang dikenal dengan Bank BNI '46.

Bank Rakyat Indonesia, didirikan 22 Februari Berasal dari nasionalisasi de Algemenevolks Crediet Bank atau Syomin Ginko

Bank Surakarta Maskapai Adil Makmur, tahun 1945 di Solo

Bank Indonesia di Palembang tahun Bank Dagang Nasional Indonesia tahun 1946 di Medan

Indonesian Banking Corporation tahun 1947 di Yogyakarta, kemudian menjadi Bank Amerta.

NV Bank Sulawesi tahun 1946 di Manado

Bank Dagang Indonesia NV di Samarinda tahun 1950, kemudian merger dengan Bank Pasifik

Bank Timur NV di Semarang berganti nama Bank Gemari. Kemudian merger dengan Bank Central Asia (BCA) tahun 1949

Sejarah singkat Bank milik Pemerintah

Bank Sentral, berdasar UU 13 / 1968 Bank Sentral di Indonesia adalah Bank Indonesia (BI). Kemudian ditegaskan lagi lagi dengan dengan UU 23 / Bank ini berasal dari de Javasce Bank milik Belanda yang dinasionalkan tahun 1951 oleh Pemerintah RI.

Bank Rakyat Indonesia & Bank Ekspor Impor, berasal dari de Algemenevolks Crediet Bank, BRI & BEI kemudian di lebur setelah menjadi bank tunggal dengan nama Bank Nasional Indonesia (BNI) Unit II yang bergerak di bidang rural & ekspor impor, dipisah lagi menjadi :Yang membidangi rural menjadi Bank Rakyat Indonesia (BRI) dengan UU 21 / 1968 Yang membidangi ekspor impor menjadi Bank Ekspor Impor Indonesia dengan UU 22 / 1968

Bank Negara Indonesia (BNI '46), Bank ini menjalani Bank Nasional Indonesia Unit III dengan UU 17 / 1968 berubah menjadi Bank Negara Indonesia '46.

Bank Dagang Negara (BDN), berasal dari nasionalisasi de Escompto Bank NV dengan PP No. 13 / 1960, kemudian PP diganti UU 18 / 1968 menjadi Bank Dagang Negara.

Bank Bumi Daya (BBD), berasal dari Nederlandsch Indische Handels Bank, kemudian menjadi Nationale Handels Bank, selanjutnya di nasionalisasi menjadi Bank Nasional Indonesia Unit IV, dan berdasarkan UU 19 / 1968 menjadi Bank Bumi daya (BBD)

Bank Pembangunan Indonesia (Bapindo), berawal dari Bank Industri Negara (BIN) 1951 yg kemudian digabung dgn Bapindo tahun 1960

Bank Pembangunan Daerah (BPD), didirikan di daerah-daerah tingkat I (provinsi). Dasar hukumnya UU 13 / 1962

Bank Tabungan Negara (BTN), berasal dari de Post Paar Bank yang kemudian menjadi Bank Tabungan Pos tahun 1950, selanjutnya menjadi Bank Nasional Indonesia Unit V dan terakhir menjadi Bank Tabungan Negara dengan UU 20 / 1968

Bank Mandiri, merupakan bank hasil merger antara Bank Bumi Daya (BBD), Bank dagang Negara (BDN), Bank Pembangunan Indonesia (Bapindo), dan Bank Expor Impor Indonesia (Bank Exim). Hasil merger keempat bank ini dilaksanakan pada tahun 1999.

Tujuan Bank

Jasa bank sangat penting dalam Pembangunan ekonomi suatu negara. Jasa perbankan pada umumnya terbagi atas 2 tujuan :

Pertama, sebagai penyedia mekanisme & alat pembayaran yang efisien bagi nasabah.

Kedua, dengan menerima tabungan dari nasabah & meminjamkannya kepada pihak yang memerlukan dana, berarti bank meningkatkan arus dana untuk investasi & pemanfaatan yang lebih produktif.

Fungsi Bank

Penghimpun dana masyarakat dalam bentuk simpanan yang meliputi :

Simpanan Giro

Simpanan Deposito

Simpanan Sertifikat Deposito

Tabungan

Menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman/kredit